



BAB II.

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 22 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

- Tugas :

Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan Dan Perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

- Fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
2. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang ketahanan pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
3. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Ketahanan Pangan dan Perikanan.

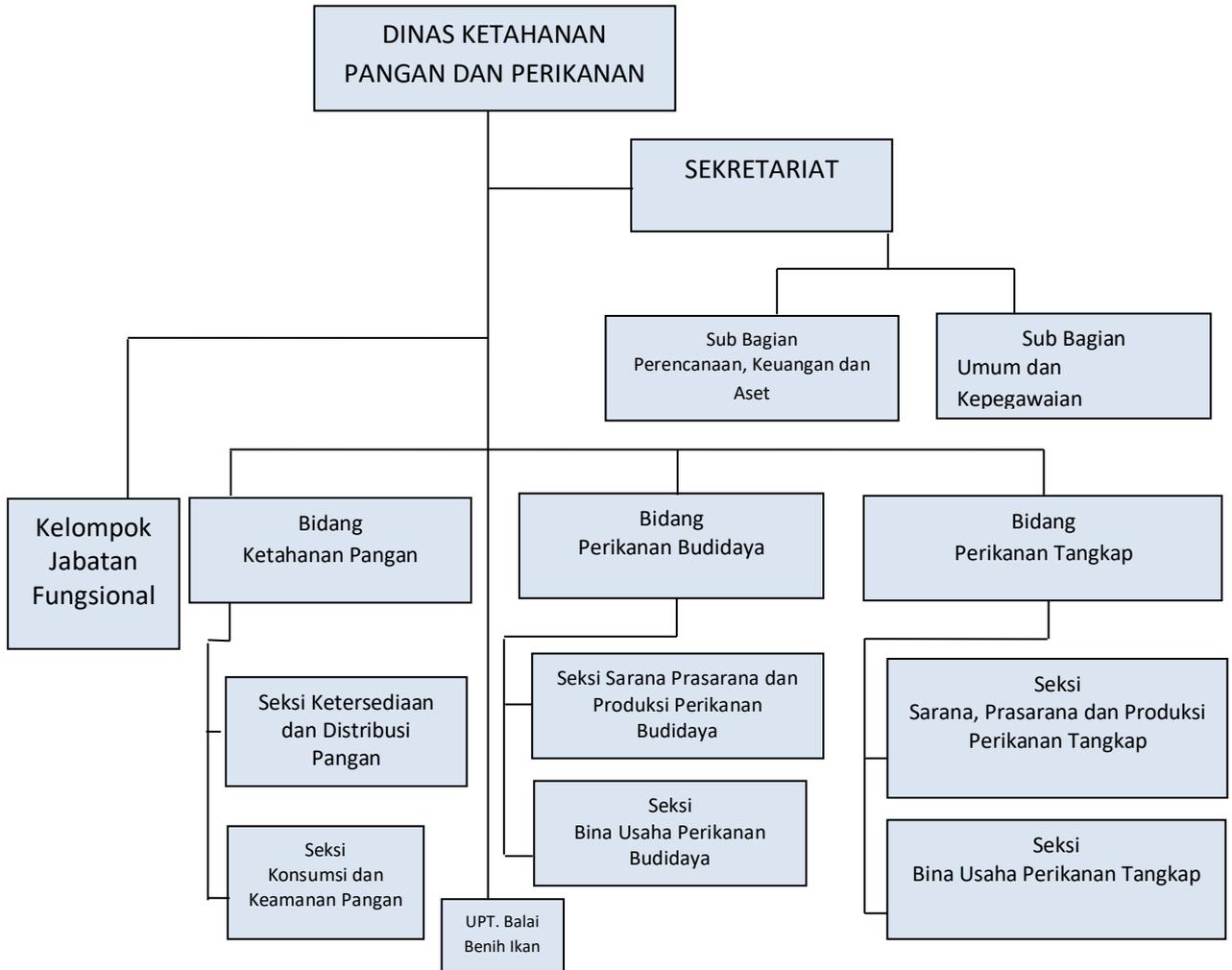


4. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang ketahanan pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
5. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang ketahanan pangan dan perikanan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsi ketahanan pangan dan perikanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Untuk menunjang pencapaian tugas pokok dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala dibentuk susunan/struktur organisasi yang sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016, yang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
- c. Bidang Ketahanan Pangan
- d. Bidang Perikanan Budidaya
- e. Bidang Perikanan Tangkap
- f. Unit Pelaksana Teknis
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

**Gambar 1. Bagan Susunan Organisasi
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala**



2.2 Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan

Jumlah pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 terdiri dari 38 orang Pegawai Negeri Sipil dan 20 orang Pegawai Honorer (Tenaga Harian Lepas).



Untuk lebih jelasnya Keadaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat dari beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.1 Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2019.

No	Pendidikan	Status Kepegawaian			
		PNS	CPNS	Honorer	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	4	-	-	4
2.	Sarjana (S1)	22	-	2	24
3.	Sarjana Muda (D.III)	3	-	-	3
4.	SLTA	9	-	18	27
5.	SLTP	-	-	-	-
6.	SD	-	-	0	-
JUMLAH		38	-	20	58

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala

Tabel 2.2.2 Keadaan pegawai berdasarkan pangkat dan golongan ruang tahun 2019

No	Pangkat	Golongan Ruang	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	Jumlah
1.	Pembina Utama	IV/e	-	-	-
2.	Pembina Utama Madya	IV/d	-	-	-
3.	Pembina Utama Muda	IV/c	-	-	-
4.	Pembina Tingkat I	IV/b	2	-	2
5.	Pembina	IV/a	2	-	2
6.	Penata Tingkat I	III/d	9	-	9
7.	Penata	III/c	8	-	8
8.	Penata Muda Tingkat I	III/b	3	-	3
9.	Penata Muda	III/a	5	-	5
10.	Pengatur Tingkat I	II/d	7	-	7
11.	Pengatur	II/c	2	-	2
12.	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	-	-	-
13.	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
14.	Juru Tingkat I	I/d	-	-	-
15.	Juru	I/c	-	-	-
16.	Juru Muda Tingkat I	I/b	-	-	-
17.	Juru Muda	I/a	-	-	-
JUMLAH		-	38	-	38

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala



Tabel 2.2.3 Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan penjenjangan tahun 2019

No	Jenis Penjenjangan	PNS yang telah dididik (orang)	Keterangan
1.	Spamen / Dikpim II	-	Tidak ada
2.	Spadya / Spama / Dikpim III	3	3 orang Dikpim III
3.	Adumla / Adum/ Dikpim IV	9	1 orang adum, 8 Orang Dikpim IV
	JUMLAH	11	

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala

Tabel 2.2.4 Keadaan Pegawai berdasarkan jabatan / eselon yang dipangku Tahun 2019.

No	Jabatan / Eselon	PNS yang memangku (orang)	Jumlah
1.	Eselon II / Kepala Dinas	0	0
2.	Eselon III / Sekretaris / Kabid.	4	4
3.	Eselon IV /Kasubbag / Kasi	9	9
4.	Non Eselon / Jabatan	25	25
	Jumlah	38	38

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala

Tabel 2.2.5 Keadaan pegawai berdasarkan urutan kepangkatan.

No	Nama / NIP	Pangkat / Gol. Ruang	T M T	KET.
1.	Ir. Noor Ria Khairatie 19680620 199303 2 006	Pembina Tk.I (IV/b)	01-10-2012	
2.	Ir. Khairul Wathan 19630921 199203 1 006	Pembina Tk.I (IV/b)	01-10-2009	
3.	Misral Munadiyah, SP 19660904 199803 2 002	Pembina (IV/a)	01-10-2011	
4.	Syaiful Asgar, S.Ag, S.Pi, M.I.Kom 19670317 198803 1 007	Pembina (IV/a)	01-04-2014	
5.	Gusty Eddy Jatmika, S.Pi 19740201 200003 1 005	Penata Tk.I (III/d)	01-10-2011	
6.	Ir. Sri Hartati Ulpah 19630724 199403 2 004	Penata Tk.I (III/d)	01-10-2007	
7.	Hj. Siti Aisyah, S.Pi 19680101 199703 2 006	Penata Tk.I (III/d)	01-10-2005	
8.	Tri Susilawati,SP 19740125 199903 2 004	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2010	
9.	Mugayatsyah, S.Pi 19751227 200501 1 011	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2015	
10.	Susilasari, S.Pi 19740909 200501 2 012	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2016	
11.	Lia Anggia Puspita, S.Pi 19761021 200501 2 014	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2016	
12.	Imelda Fitriana Dewi, S.Pi, MP 19770903 200501 2 007	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2016	
13.	Novya Maharanie, S.Pi, M.Si 19791121 200803 2 002	Penata Tk.I (III/d)	01-04-2016	



14.	Riduan, S.Pi 19701013 200801 1 008	Penata (III/c)	01-04-2016	
15.	Liliyana Megawati, S.Pi 19810425 200801 2 025	Penata (III/c)	01-04-2016	
16.	Teti Afrianti, S.Pi 19810602 200902 2 005	Penata (III/c)	01-04-2017	
17.	Akhmad Lamo, S.Pi 19750829 200604 1 011	Penata MudaTk.I (III/b)	01-04-2011	
18.	Ahmad Muzaiyin, S.Pi 19800531 200604 1 012	Penata MudaTk.I (III/b)	01-10-2010	
19.	Ida Laila, S.PKP 19760429 200501 2 009	Penata MudaTk.I (III/b)	01-04-2017	
20.	Iwan, S.Pi 19770614 201001 1 017	Penata MudaTk.I (III/b)	01-04-2014	
21.	Rozani Puta, S.Pi 19750323 201001 1 014	Penata MudaTk.I (III/b)	01-04-2014	
22.	Akhmad Syahrani 19690111 199203 1 006	Penata Tk.I (III/a)	01-04-2014	
23.	Iriansyah, SE 19620608 200604 1 008	Penata Tk.I (III/a)	01-04-2016	
24.	Idris Mardiyanto, A.Md 19790516 200604 1 012	Penata Tk.I (III/a)	01-04-2015	
25.	Nurhelda, S.Pi 19720928 201406 2 003	Penata Tk.I (III/a)	01-06-2014	
26.	Hj. Raudah, A.Md 19810504 2000122 003	Penata Tk.I (III/a)	01-04-2017	
27.	Vina Yunita, A.Md 19870618 200904 2 003	Penata Tk.I (III/a)	01-04-2017	
28.	Hamsan 19620503 200604 1 008	Pengatur (II/c)	01-04-2014	
29.	Mujiono 19640712 200604 1 010	Pengatur (II/c)	01-04-2014	
30.	Siti Fatimah 19790609 200604 2 019	Pengatur (II/c)	01-04-2014	
31.	Robiyanto 19751018 200701 1 009	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
32.	Sanie 19770411 200701 1 015	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
33.	Apriansyah 19810924 200701 1 006	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
34.	Rahmatillah 19800225 200701 1 005	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
35.	Akhmad 19780215 200701 1 008	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
36.	Lusiana Aslam 19801225 200701 2 014	Pengatur (II/c)	01-04-2015	
37.	Hrt. Sholeh Jm 19680616 201001 1 005	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	01-04-2014	
38.	M. Guruh 19790806 201001 1 023	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	01-04-2014	

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala



Tabel 2.2.6 Daftar nama pegawai yang memperoleh kenaikan berkala pada tahun 2019.

No	Nama / NIP	Kenaikan Berkala			Ket.
		Keputusan	Nomor	Tanggal	
1.	Ir. Sri Hartati Ulfah NIP. 19630724 199403 2 004	Kepala BKPP	822.3/063- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
2.	Imelda Fitria Dewi, S.Pi, MP NIP. 19770903 200501 2 007	Kepala BKPP	822.3/125- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
3.	A.Muzaiyin, S.Pi NIP. 19800531 200604 1 021	Kepala BKPP	822.3/068- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
4.	A.Lamo, S.Pi NIP.19750829 200604 1 011	Kepala BKPP	822.3/067- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
5.	Susilasari, S.Pi NIP. 19740909 200501 2 012	Kepala BKPP	822.3/065- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
6.	Mugayatsyah,S.Pi NIP. 19751227 200501 1 011	Kepala BKPP	822.3/064- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
7.	Lia Anggia Puspita, S.Pi NIP. 19761021 200501 2 014	Kepala BKPP	822.3/066- Binkespeg/XII/BAPEGDIKLAT	03-12-2018 Tmt 01-01-2019	
8.	Ir. Noor Ria Khairatie NIP. 19680620 199303 2 006	Kepala BKPP	822.4/019- Binkespeg/II/BAPEGDIKLAT	01-02-2019 TMT 01-03-2019	
9.	Hj. Siti Aisyah, S.Pi NIP. 19680101 199303 2 006	Kepala BKPP	822.3/55- Binkespeg/II/BAPEGDIKLAT	01-02-2019 TMT 01-03-2019	
10.	Ir. H. M. Yus'a NIP. 19620718 199303 1 005	Kepala BKPP	822.3/009- Binkespeg/II/BAPEGDIKLAT	01-02-2019 TMT 01-03-2019	
11.	Tri Susilawati, SP NIP.19740125 199903 2 004	Kepala BKPP	822.3/100- Binkespeg/II/BAPEGDIKLAT	01-02-2019 TMT 01-03-2019	
12.	Vina Yunita, A.MD 19870618 200904 2 003	Kepala BKPP	822.3/281- Binkespeg/IV/BAPEGDIKLAT	01-04-2019 TMT 01-04-2019	
13.	Iriansyah, SE NIP. 19620608 200604 1 008	Kepala BKPP	822.3/020- BinKesPeg/IV/Bapegdiklat	08-04-2019 TMT 01-05-2019	
14.	Robiyanto NIP.19751018 200701 1 009	Kepala BKPP	822.2/019- BinKesPeg/V/Bapegdiklat	01-05-2019 TMT 01-05-2019	



15.	Hj. Raudah, A.MD 19810504 200012 2 003	Kepala BKPP	822.3/20- BinKesPeg/XII/Bapegdiklat	01-11-2019 TMT 01-12-2019	
-----	---	-------------	--	---------------------------------	--

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Barito Kuala

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan

2.3.1 Pelayanan

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Pangan dan Perikanan, sesuai dengan azas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan mempunyai kinerja pelayanan SKPD berupa :

1. Urusan Pangan
 - a. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi produksi, ketersediaan dan cadangan pangan Pemerintah dan masyarakat, deteksi dan inventarisasi serta penanggulangan kerawanan pangan dan gizi masyarakat.
 - b. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi pelaksanaan distribusi dan analisis harga pangan di daerah
 - c. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi terhadap pola konsumsi dan pengembangan keanekaragaman pangan masyarakat
 - d. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi terhadap keamanan dan pengembangan pangan pilihan serta pembinaan sistem informasi dan kelembagaan pangan daerah



2. Urusan Perikanan
 - a. Rekomendasi Perijinan Usaha Perikanan, adalah pemberian ijin usaha bidang perikanan, yang meliputi bidang usaha budidaya, penangkapan, perbenihan, mutu
 - b. Fasilitasi sarana dan prasarana penangkapan, meliputi alat tangkap ramah lingkungan
 - c. Fasilitasi sarana dan sarana budidaya, meliputi demplot kolam ikan, bibit dan pakan
 - d. Pembinaan/konsultasi dan pelayanan teknis kegiatan perikanan bagi pembudidaya, nelayan, pengolah, pemasar dan kelompok masyarakat lainnya

2.3.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan tugas pokok dan fungsi dinas sebagaimana tersebut sebelumnya.

2. Sekretariat

Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu dinas melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.



Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, sekretariat mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- b. Mengkoordinasikan dan mensinergikan perencanaan dan pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan bidang ketahanan pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap.
- c. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- d. Menyiapkan bahan rapat, pelatihan dan bimbingan teknis secara rutin kepada semua aparatur dalam lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.



- e. Mengendalikan dan melaksanakan fasilitasi pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- f. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- g. Memfasilitasi kerja sama dinas dengan satuan organisasi perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, melalui kegiatan bidang-bidang dinas dalam pelaksanaan fasilitasi ketahanan pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap, serta penyelenggaraan kesekretariatan dinas.
- h. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan penilaian hasil kinerja secara periodik pada masing-masing bidang dinas serta pelaksanaan kegiatan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- i. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.



- j. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- k. Mengkoordinasikan dan menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja bidang-bidang dinas dan kesekretariatan dinas, sebagai suatu bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- l. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Sekretariat dinas membawahi :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang umum dan kepegawaian kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

- b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset mempunyai tugas membantu sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang perencanaan, keuangan dan aset kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.



3. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang ketahanan pangan. Uraian Tugas Bidang Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan ketahanan pangan, yang meliputi program dan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang ketahanan pangan dan perikanan.
- b. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- c. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi penyelenggaraan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- d. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- e. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan organisasi perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.



- f. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- g. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada bidang ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.
- h. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada bidang ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan..
- i. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan..
- j. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Bidang ini terdiri dari 2 seksi yaitu :

- a. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis,



pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

b. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan;

Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan.

4. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang perikanan budidaya.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perikanan Budidaya memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan perikanan budidaya, yang meliputi program dan kegiatan sarana dan prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang ketahanan pangan dan perikanan.



- b. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya.
- c. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pelaksanaan sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya.
- d. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya.
- e. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya.
- f. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya serta bina usaha perikanan budidaya.
- g. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Bidang Perikanan Budidaya.



- h. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Bidang Perikanan Budidaya.
- i. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan perikanan budidaya.
- j. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari :

4.1 Seksi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Budidaya

Seksi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Budidaya mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi pelaporan dan fasilitasi di bidang sarana, prasarana dan produksi perikanan budidaya.

4.2 Seksi Bina Usaha Perikanan Budidaya

Seksi Bina Usaha Perikanan Budidaya mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian



bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang bina usaha perikanan budidaya.

5. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang perikanan tangkap.

Adapun Uraian tugasnya sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan perikanan tangkap yang meliputi program dan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang ketahanan pangan dan perikanan.
- b. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap.
- c. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pelaksanaan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap.



- d. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap.
- e. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap.
- f. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan kegiatan sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap serta bina usaha perikanan tangkap.
- g. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Bidang perikanan tangkap.
- h. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Bidang Perikanan Tangkap.
- i. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan perikanan tangkap.
- j. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.



- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari :

5.1 Seksi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap

Seksi Sarana, Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang sarana, prasarana dan produksi perikanan tangkap.

5.2 Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap.

Seksi Bina Usaha Perikanan Tangkap mempunyai tugas membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang bina usaha perikanan tangkap.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan yang akan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



7. UPTD

Pada tahun 2010 Balai Benih Ikan (BBI) Sungai Kambat ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dan tugas pokok dari Balai Benih Ikan Lokal Sungai Kambat sebagai salah satu UPTD pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala :

1. Menyediakan dan menyalurkan benih ikan yang bermutu
2. Menerapkan dan menyebarkan teknologi perbenihan kepada UPR dan pembudidaya

2.3.3 Capaian Kinerja Dinas

Perkembangan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama periode 2012 - 2017 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.1 Reviu Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala 2013 – 2017

ESS. II	SATUAN	2013		2014		2015		2016		2017	
		TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL
Persentase Cadangan Pangan	%	100	100	100	100	100	102,22	100	96,32	100	89,57
Persentase Peningkatan Pola Pangan Harapan	%	100	818,2	100	480	100	470	100	170	100	110
Persentase Produksi Perikanan	%	100	100,12	100,00	106,970	100,00	98,28	100,00	95,04	100,00	112,600
ESS. III	SATUAN	2013		2014		2015		2016		2017	
		TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL	TARGET	REAL
Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah	Ton	25	25	46	46	60	64	75	70,5	100	84,5



**RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KAB. BARITO KUALA**

2017 - 2022

Jumlah Cadangan Pangan Masyarakat	Ton	93	93	108	108	120	120	129	126	135	126
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Score	77	83,3	78	81,8	79	82,7	80	80,7	83	83,3
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	8892,65	8902,1	9070,5	10.279,80	9251,91	8518,8	9436,95	7900,5	7979,5	10.161,74
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	9335	9347,7	9338	9412,2	9340	9753,9	9343	9948,85	9346	9346



Tabel 2.3.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala

No.	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun Ke -					Realisasi Capaian Tahun Ke -					Rasio Capaian Tahun Ke -				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi				77	78	79	80	83	83,3	81,8	82,7	80,7	83,3	108,18	104,87	104,68	100,88	100,36
3	Jumlah Produksi Perikanan				18.227,65	18.408,50	18.591,91	18.689,95	17.325,50	18.249,80	19.692,00	18.272,70	17.849,35	19.507,74	100,12	106,97	98,28	95,50	112,60



Tabel 2.3.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke – (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke (%)					Rata Rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kinerja Utama 1 Meningkatnya Kemandirian Pangan	0	0	0	0	208.270	0	0	0	0	202.039,8	0	0	0	0	97,01		
Kinerja Utama 2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	0	0	0	0	206.010	0	0	0	0	204.272,1	0	0	0	0	99,16		
Kinerja Utama 3 Jumlah Produksi Perikanan	0	0	0	0	958.777,1	0	0	0	0	903.987	0	0	0	0	94,29		



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan

Sektor Ketahanan Pangan dan Perikanan di Kabupaten Barito Kuala berperan sebagai sumber pangan, lapangan kerja, perdagangan dan industri, rekreasi serta kesejahteraan ekonomi yang sangat penting bagi seluruh masyarakat baik generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Pembangunan yang dilaksanakan pada hakekatnya untuk mensejahterakan masyarakat melalui tahapan yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu.

2.4.1 Tantangan

Permasalahan dan tantangan yang perlu diatasi dan diantisipasi dalam Pembangunan Sektor Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah :

1. Permasalahan dan tantangan dalam pembangunan Ketahanan Pangan secara umum menyangkut pertumbuhan penduduk, semakin terbatasnya sumber daya alam dan beralih fungsinya lahan pertanian, masih terbatasnya prasarana dan sarana usaha di bidang pangan, semakin ketatnya persaingan pasar dengan produk impor, serta besarnya proporsi penduduk miskin. Permintaan bahan pangan per kapita juga meningkat didorong oleh meningkatnya pendapatan, kesadaran kesehatan dan pergeseran pola makan karena pengaruh globalisasi dan ragam aktivitas masyarakat.



2. Arus globalisasi telah menghadapi sistem pangan nasional pada persaingan pasar yang semakin ketat dan menekan kemampuan produksi pangan nasional. Untuk itu diperlukan kemampuan teknis dan manajemen untuk mengangkat daya saing produk pangan nasional, yang sebagian besar dihasilkan oleh para petani kecil.
3. Penyebab utama kerawanan pangan dan kemiskinan adalah rendahnya pendapatan masyarakat miskin yang mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang, keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan; serta keterbatasan aset dan akses terhadap sumber daya untuk mengembangkan usaha mikro. Hal ini perlu pemantapan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga yaitu membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat agar mampu mengatasi masalah pangan yang terjadi baik di dalam rumah tangga maupun di lingkungan masyarakat di sekitarnya.
4. Tantangan untuk meminimalisasi kasus illegal fishing dan eksploitasi sumberdaya perikanan yang tidak berwawasan lingkungan
5. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas pelaku usaha hasil perikanan



2.4.2 Peluang

Potensi dan peluang dalam mewujudkan Ketahanan Pangan dan Perikanan secara umum adalah :

1. Besarnya penduduk sebagai pasar produk pangan sekaligus penggerak ekonomi nasional;
2. Perkembangan teknologi informasi merupakan penunjang untuk efektivitas manajemen pembangunan ketahanan pangan dan perikanan, juga menunjang pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan;
3. Masih tersedia sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk produksi pangan serta teknologi untuk meningkatkan produksi bahan pangan primer maupun olahan;
4. Pengembangan sistem distribusi pangan ditunjang oleh kemajuan teknologi komunikasi dan alat transportasi yang apabila didayagunakan dapat membuka keterisolasian daerah terpencil;
5. Kemajuan teknologi komunikasi, dan informasi, serta organisasi masyarakat sebagai infrastruktur sosial yang membantu proses peningkatan kesadaran gizi masyarakat
6. Meningkatnya permintaan dunia akan produk perikanan (ekspor) seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran akan pentingnya keamanan gizi dan pangan.
7. Masyarakat Kalimantan Selatan terkenal dengan “Gemar Makan Ikan” sehingga mengharuskan penyediaan stok ikan yang cukup.



8. Adanya kebijakan pusat yang lebih meningkatkan anggaran pembangunan secara langsung ke kabupaten/kota melalui dana dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP) dan DAK
9. Tersedianya tata ruang lingkungan pemukiman nelayan dan perairan umum yang cukup luas di Kabupaten Barito Kuala yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat